

BERITA ACARA PERENCANAAN ( PLAN)  
KEGIATAN LESSON STUDY MGMP KABUPATEN KARAWANG

Nama Kegiatan	: Lesson Study
Hari/Tanggal	: Rabu/4 Pebruari 2009
Waktu	: 9.00 – 15.30
Tempat	: SMPN 3 Karawang Barat
Nara Sumber	: Dra. Nurjanah, M.Pd.
Jumlah Partisipan	:

### **Agenda Kegiatan**

#### **1. Pembukaan**

Sebelum kegiatan dimulai, terlebih dahulu acara dibuka oleh moderator sekaligus sebagai pengurus MGMP Matematika Karawang Barat. Oleh karena Kepala Sekolahnya ada pelatihan manajemen untuk kepala sekolahn dari sempurna Fondation maka beliau tidak hadir. Adapun acara yang akan dilaksanakan adalah :

- a. Penyegaran tentang metode, model, , pendekatan dalam pembelajaran matematika.
- b. Membahas tentang RPP yang baik
- c. Merancang RPP untuk kelas7, 8, dan 9 sertamenentukan guru model dan sekolah yang terpilih.

#### **2. Kegiatan Inti**

Pada bagian ini fasilitator memberikan penyegaran mengenai berbagai metode, model, dan pendekatan yang dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar. Guru diberi contoh- contoh model dan pendekatan pembelajaran serta penerapannya di sekolah. Di sini terjadi diskusi yang interaktif antara guru –dosen-guru sehingga tidak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 12.00 dan kegiatan dihentikan dulu untuk melakukan sholat dhuhur. Setelah dhuhur acara dilanjutkan kepada pemilihan topik dan tiap kelompok guru yaitu kelas 7,8, dan 9 berkelompok untuk memilih topik yang sesuai dengan waktu pelaksanaan pembelajaran. bantuan kepada guru- guru bidang studi

Matematika per jenjang yaitu kelas 7, kelas 8, dan kelas 9. Untuk kelas 9 kebetulan fasilitator MGMP nya sedang ke Bandung menghadiri Pramuka maka kelompok ini tidak ada RPP dan LKS yang dibawa karena dibawa fasilitator MGMP nya. Akhirnya daripada tidak ada diskusi buat kelompok ini oleh fasilitator dari UPI disuruh membuat kembali RPP dan LKS yang baru dengan topik yang baru pula. Sambil fasilitator membantu kelompok yang lain guru-guru yang tidak membawa RPP disuruh melanjutkan lagi diskusinya. Untuk kelompok kelas 8 fasilitator membantu meluruskan dalam membuat RPP dan LKS yang dikembangkan sesuai dengan metode dan model pembelajaran. Selanjutnya pada sesi diskusi setiap kelompok mempresentasikan topik serta LKS apa yang akan dilaksanakan. Banyak masukan dari guru lain kepada setiap kelompok sehingga diskusi terjalin dengan baik. Fasilitator banyak memberi masukan tatkala guru kesulitan dalam membuat LKS sesuai dengan topik, metode dan model yang dikembangkan. Pada kegiatan ujicoba teaching material, banyak masukan dari guru-guru sehingga bahan ajar yang akan diimplementasikan Insya Allah akan lebih baik. Begitu juga Pak Sumar yang memimpin diskusi membuat guru lebih antusias dalam memberi masukan sehingga situasinya lebih menyenangkan.

Bandung, 10 Pebruari 2009

Dra. Nurjanah, M.Pd.